

**PERBEDAAN TINGKAT *BURNOUT* PADA MASING-MASING SHIFT  
KERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RS PKU  
MUHAMMADIYAH UNIT II  
KOTA YOGYAKARTA**

**Naskah Publikasi**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat  
Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**NORMA ANISSA YULIANA**

**20100320069**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI  
PERBEDAAN TINGKAT *BURNOUT* PADA MASING-MASING SHIFT  
KERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RS PKU  
MUHAMMADIYAH UNIT II  
KOTA YOGYAKARTA**

**Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:  
19 Mei 2014**

**Oleh:  
NORMA ANISSA YULIANA  
20100320069**

**Penguji**

**Novita Kurnia Sari, Ns., M.Kep**

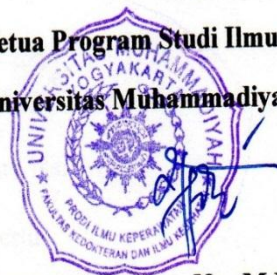
()

**Lisa Musharyanti, S.Kep., Ns., M.Med.Ed**

()

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**(Sri Sumaryani., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat., HNC)**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Nama : Norma Anissa Yuliana

No Mahasiswa : 20100320069

Judul : Perbedaan Tingkat *Burnout* Perawat Pada Masing-Masing Shift Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II Kota Yogyakarta

Setuju/tidak setuju\*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa\*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Pembimbing

Peneliti

Novita Kurnia Sari, Ns., M.Kep

Norma Anissa Yuliana

\*) Coret yang tidak perlu

**Yuliana, Norma Anissa. (2014).** Perbedaan Tingkat *Burnout* Pada Masing-masing Shift Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Unit II Kota Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Pembimbing :**

Novita Kurniasari Ns., M.Kep

### **INTISARI**

*Burnout* merupakan perasaan lelah yang terjadi pada perawat dan merupakan suatu masalah yang harus menjadi perhatian utama pengelola rumah sakit karena dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Perawat yang bekerja shift lebih rentan mengalami mengalami *burnout* terutama yang bekerja di ruang rawat inap karena besarnya beban kerja yang harus dimiliki perawat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat burnout yang dialami perawat pada masing-masing shift kerja di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Unit II. Selain itu, penelitian ini juga untuk melihat gambaran *burnout* yang dialami perawat berdasarkan dimensi emosional, depersonalisasi, dan prestasi pribadi serta untuk melihat gambaran *burnout* pada masing-masing karakteristik.

Responden pada penelitian ini berjumlah 32 perawat yang bekerja di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Unit II Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata perawat mengalami tingkat *burnout* rendah pada semua dimensi pada masing-masing shift kerja. Namun, pada shift malam untuk dimensi prestasi pribadi terjadi peningkatan *burnout* yang dialami oleh perawat yaitu sebanyak 2 perawat (6,2%) mengalami *burnout* sedang dan 5 perawat (15,6%) mengalami *burnout* tinggi.

**Kata Kunci:** *Burnout*, shift kerja, dan ruang rawat inap

**Yuliana, Norma Anissa. (2014).** *The Difference of the Level of Burnout on Each Nurse's Working Shift in the Inpatient Wards of PKU Muhammadiyah Hospital Unit II Yogyakarta. Scientific Writing. Nursing Study Program. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

**Supervisor:**

Novita Kurnia Sari Ns., M.Kep

### **ABSTRACT**

*Burnout is fatigue feel which happens to nurses and it is a problem which should be taken into account by hospital management as if can affect nurse's quality of services given to patient. Nurse with working shift are more vulnerable to undergo burnout, particularly those who work in inpatient wards due to work loads they have.*

*This research aims at finding out the level of burnout on each nurse's working shift in the inpatient wards of PKU Muhammadiyah Hospital Unit II Yogyakarta. Besides, it also aims at finding out the description of the burnout undergone by the emotional exhaustion, deperzonalisation, and personal achievement. This research also to know burnout undergone by nurses in each characteristic.*

*Respondents of this research are as many as 32 nurses who work in inpatient ward of PKU Muhammadiyah Hospital Unit II Yogyakarta. This research is descriptive analytical research with cross sectional design.*

*The research has shown that averagely, the nurses underwent low level of burnout on all demensions in each working shift. However in evening shift for each personal dimension, 2 nurses (6,2%) underwent fair level of burnout and 5 nurses (15,6%) underwent high level of burnout.*

**Keywords:** *Burnout, working shift, and inpatient ward*

## A. PENDAHULUAN

*Burnout* merupakan sindrom kelelahan emosi yang muncul pada individu yang disebabkan oleh pekerjaan yang dimiliki oleh individu (Maslach & Jackson, 1981). Mohammady *et al* (2013) mendefinisikan *burnout* sebagai puncak dan fase akhir dari stres kerja berkepanjangan yang dialami oleh individu sebagai akibat dari kemerosotan dan frustrasi yang dialami selama berada dalam suatu lingkungan pekerjaan. Menurut peneliti, *burnout* merupakan respon emosi yang mempengaruhi kondisi psikologis seseorang sebagai akibat dari ketidakmampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditentukan.

Perawat yang bekerja di ruang rawat inap lebih cenderung mengalami tingkat *burnout* yang tinggi. Mariyanti & Citrawati (2011) mengatakan bahwa perawat yang bekerja di ruang rawat inap lebih dominan mengalami *reduce personal accompany*. Kondisi ini disebabkan karena perawat yang bekerja di ruang rawat inap akan berinteraksi dengan pasien maupun keluarga lebih lama sehingga dapat menyebabkan *burnout* pada perawat.

*Burnout* yang dialami perawat memberikan dampak buruk terhadap kinerja perawat. Menurut penelitian Kurniawati & Sholikha (2012), *burnout* yang dialami perawat akan menurunkan kinerja perawat sehingga tingkat kepuasan pasien akan menurun. Menurut Mayasari (2011), *burnout* yang dialami perawat berbeda setiap shiftnya. Perawat yang bekerja pada shift malam cenderung mengalami *burnout* yang tinggi di bandingkan perawat

yang bekerja pada shift pagi. Hal ini disebabkan karena perawat yang bekerja pada shift malam mengalami perubahan irama sirkadian.

Pada kondisi normal, malam hari digunakan tubuh untuk beristirahat dan digunakan untuk perbaikan cadangan energi untuk bisa digunakan pada pagi hari. Pada perawat yang bekerja shift malam, irama sirkadian tubuh menjadi tidak teratur sehingga mengakibatkan *burnout* meningkat. Menurut Trinkoff *et all* (2012), perawat yang bekerja pada shift malam selain mengalami irama sirkadian yang tidak teratur juga bekerja lebih lama dibandingkan shift pagi yaitu selama 10 jam sehingga *burnout* yang dialami juga dapat meningkatkan kecelakaan kerja.

Pada perawat yang bekerja di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Unit II terdapat 70% perawat mengalami *burnout* pada setiap shiftnya. *Burnout* yang dialami perawat ini disebabkan karena beban kerja yang tidak menentu yang dialami perawat setiap harinya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian yang di lakukan di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Unit II ini menggunakan *total sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen *Maslach Burnout Inventory* (MBI), kuisisioner karakteristik perawat dan jadwal shift kerja perawat.

## C. HASIL dan PEMBAHASAN

### 1. Data Demografi Perawat

**Tabel 1.** Distribusi Karakteristik Responden Perawat Ruang Rawat Inap RS PKU Unit II (April, 2014)

No	Karakteristik	n	Prosentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	3	9,4 %
	Perempuan	29	90,6 %
2	Status Perkawinan		
	Menikah	20	62,5 %
	Belum Menikah	12	37,5 %
3	Pendidikan		
	D3	29	90,6 %
	S1	3	9,4 %
4	Usia		
	>26 Tahun	13	40,6%
	≤26 Tahun	19	59,4%
5	Lama Bekerja		
	>2 Tahun	16	50 %
	≤2 Tahun	16	50 %
	<b>TOTAL</b>	<b>32</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu perempuan sebanyak 29 perawat. Data demografi berdasarkan status perkawinan lebih banyak perawat yang telah menikah yaitu sebanyak 20 perawat.

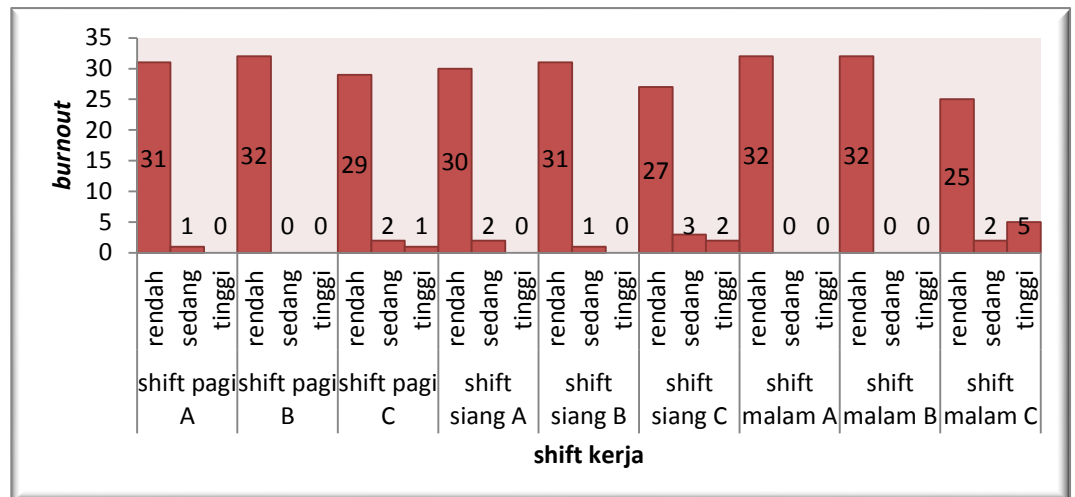
Dari data di atas dapat dilihat bahwa prosentase perawat D3 lebih banyak dibandingkan jumlah perawat S1. Perawat D3 yang bekerja di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Unit II sebanyak 29 orang. Berdasarkan karakteristik usia, perawat yang berusia ≤26 tahun lebih banyak dibandingkan perawat yang berusia >26 tahun. Perawat yang berusia ≤26 tahun sebanyak 19 perawat. Pada karakteristik lama bekerja, terdapat jumlah yang sama antara perawat yang telah bekerja



selama >2 tahun maupun perawat yang bekerja  $\leq 2$  tahun yaitu sebanyak 16 perawat.

## 2. Tingkat Burnout Pada Masing-Masing Shift Kerja

**Grafik 1.** Distribusi Frekuensi Tingkat *Burnout* Perawat Berdasarkan Shift Kerja di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Unit II (April, 2014)



Pada shift pagi, dari 32 responden yang telah ditentukan terdapat 1 perawat yang mengalami *burnout* tinggi pada dimensi prestasi pribadi. Mayasari (2011) mengatakan bahwa perawat yang bekerja shift pagi lebih cenderung mengalami *burnout* rendah karena lingkungan rumah sakit yang belum terlalu padat. Selain itu, kondisi tubuh yang masih segar juga mempengaruhi tingkat *burnout* yang dialami oleh perawat.

Menurut peneliti, *burnout* rendah yang dialami oleh perawat shift pagi juga disebabkan karena RS PKU Muhammadiyah Unit II belum lama beroperasi sehingga beban kerja yang dialami belum banyak. Selain

itu, tingkat pendidikan yang hampir sama menyebabkan persaingan sesama perawat semakin kecil dan tingkat *burnout* akan rendah. Pada perawat yang mengalami *burnout* sedang dapat disebabkan karena belum dapat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan sehingga *burnout* yang dialami lebih tinggi dibandingkan responden yang lain.

Pada shift siang, rata-rata perawat juga mengalami tingkat *burnout* rendah. Namun, terjadi peningkatan pada shift malam untuk dimensi prestasi pribadi yaitu sebanyak 3 perawat mengalami *burnout* sedang dan 2 perawat mengalami *burnout* tinggi.

Tingkat *burnout* yang rendah pada perawat yang bekerja di ruang rawat inap shift siang ini dapat disebabkan oleh lama kerja yang dialami perawat rata-rata hampir sama yaitu perawat yang bekerja  $\leq 2$  tahun sebanyak 16 responden dan perawat yang bekerja  $> 2$  tahun juga sebanyak 16 responden. Menurut *Stimpel et al* (2012), semakin lama perawat bekerja dalam shift maka akan semakin mempengaruhi tingkat *burnout* yang dialami perawat.

Burnout yang meningkat pada dimensi prestasi pribadi shift siang dapat disebabkan oleh pergantian jadwal yang tidak teratur. Pada pergantian jadwal ini, terdapat beberapa perawat yang telah bekerja pada shift pagi namun harus melanjutkan kerja pada shift siang pada hari yang sama sehingga semakin memperpanjang shift kerja perawat yang dapat meningkatkan *burnout*. Selain itu, responden yang didominasi oleh

perawat berjenis kelamin perempuan juga dapat menyebabkan terjadinya *burnout* karena faktor hormonal (Khamisa, 2013).

Pada shift malam, rata-rata perawat berada pada tingkat *burnout* rendah. Namun, pada dimensi prestasi pribadi terjadi peningkatan *burnout* yang dialami perawat yaitu sebanyak 2 perawat mengalami *burnout* sedang dan 5 perawat mengalami *burnout* tinggi.

*Burnout* yang meningkat pada perawat yang bekerja pada shift malam dapat disebabkan oleh irama sirkadian tubuh yang tidak teratur. Selain itu, perawat yang bekerja pada shift malam bekerja lebih lama dibandingkan dengan shift kerja sebelumnya yaitu selama 10 jam (Mayasari, 2011). Menurut *Canadian Nurse Association* (2010), perawat yang mengalami irama sirkadian tubuh yang tidak teratur cenderung mengalami *burnout* pada dimensi kelelahan emosi namun jika tidak mampu mengenali dan mengatasi tanda dan gejala *burnout* yang dimiliki akan menyebabkan penurunan prestasi pribadi.

Menurut peneliti, *burnout* yang terjadi pada perawat disebabkan karena pembagian kerja yang tidak merata pada perawat. Hal ini terbukti dengan tidak adanya sistem *pre* dan *post conference* yang dilakukan oleh PKU Muhammadiyah Unit II. Selain itu, tidak adanya penghargaan yang diberikan pada perawat yang berprestasi juga dapat menjadi salah satu penyebab *burnout*. Perawat yang tidak mendapatkan penghargaan menjadi malas untuk meningkatkan prestasi kerja yang dimiliki sehingga

akan membuat pekerjaan terasa monoton yang akan menjadi pemicu timbulnya *burnout*.

#### **D. KESIMPULAN**

Pada masing-masing shift rata-rata perawat mengalami *burnout* yang rendah. Namun, terdapat peningkatan *burnout* pada dimensi prestasi pribadi perawat pada setiap shiftnya.

#### **1. SARAN**

##### **1. Bagi Instansi**

Dalam hal meningkatkan pelayanan, peneliti menyarankan kepada instansi RS PKU Muhammadiyah Unit II agar dapat memperbaiki manajemen staf. Hal ini diharapkan dapat mengurangi tingkat *burnout* perawat dan mempertahankan pada kategori rendah atau mencegah terjadinya *burnout*. Ketika manajemen staf telah dilaksanakan dengan baik maka beban kerja perawat dapat merata sehingga dapat mencegah *burnout* pada perawat.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan cara yang lebih efektif untuk mengurangi *burnout* yang dialami oleh perawat. Cara tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh perawat.

### **3. UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Bapak, ibu, serta adik-adik peneliti tercinta (Iwan, Halim dan Aini) yang senantiasa memberikan dukungan dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
2. Ibu Novita Kurnia Sari, Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
3. Ibu Lisa Musharyanti, S.Kep., Ns., M.Med.Ed, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran terhadap karya tulis peneliti.

## RUJUKAN

- Apriadi, Muzakki. (2011). *Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stress Dengan Tingkat Stress Kerja Perawat Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. PSIK UMY. Yogyakarta
- Arikunto, Sarsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Holden, Richard J., Scanion, Mttthew C., Patel, R., Kausal, Rainu., Escoto, Kamisha Hemilton., Brown, L Roger., *et al.* (2008). A Human Factors Framework and Study of the Effect of Nursing Workload on Patient Safety and Employes Quality of Working Life. *NIH Public Access*. 15-24, doi:10,1136/bmjqs.
- Houkes, Inge., Winants, Yvonne., Twellar, Masca., & Verdonk, Petra. (2011). Development of Burnout Over Time and the Causal Order of the Three Dimensions of Burnout Among Male and Female GPs. A Three-Wave Panel Study. *BMC Public Health*, 11:240. 1471-2458.
- KESMAS, 2012. *Jabatan Fungsional Perawat dan angka Kreditnya*. Di akses pada sabtu, 04 January 2013. Pukul : 15.30 WIB.  
<http://www.indonesian-publichealth.com/2012/08/jabatan-fungsional-perawat-dan-angka-kreditnya.html>
- Khamisa, Natasha., Peltzer, Karl., & Oldenburg, Brian. (2013). Burnout in Relation to Specific Contributing Factors and Health Outcomes Among Nurses: A Systematic Review. *Environmental Research and Public Health*, 10. 2214-2240.
- Kurniawati, Dian., & Solikhah. (2012). *Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kinerja Perawat Dibangsal Rawat Inap Rumah Sakit Islam Fatimah Kabupaten Cilacap*. Universitas Ahmad Dahlan: Yogyakarta.
- Maharani, Puspa Ayu. (2012). Kejenuhan Kerja (*Burnout*) Dengan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan. *Jurnal STIKES*. Vol-5 . No-2: Kediri.
- Mariyanti, Sulis., & Citrawati, Anisah. (2011). *Burnout Pada Perawat Yang Bertugas Di Ruang Rawat Inap Dan Rawat Jalan RSAB Harapan Kita*. Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul : Jakarta.
- Malliarou, Maria M., Moustaka, Eleni C., & Konstantinidis, Theodoros. (2008). Burnout Of Nursing Personnel In A Regional University Hospital. *Health Science Journal*. Volume 2, Issue 3.

- Maslach, Cristina. & Jackson Susan E. (1981). The Measurement of Experience Burnout. *Journal of Occupational Behaviour*, Vol-2. 99-113.
- Mayasari, Anita. (2011). *Perbedaan Tingkat Kelelahan Perawat Wanita Shift Pagi Dan Malam*. KESMAS, 7.32-38.
- MENKES, (2001). Keputusan menteri tentang registrasi dan praktek perawat. Diakses pada sabtu, 4 januari 2014 pukul 15.40 WIB [http://www.hukor.depkes.go.id/up\\_prod\\_kepmenkes/KMK%20No.%201239%20ttg%20Registrasi%20dan%20Praktik%20Perawat.pdf](http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_kepmenkes/KMK%20No.%201239%20ttg%20Registrasi%20dan%20Praktik%20Perawat.pdf)
- Mohammady, Peyman., Mirzaei, Ramin. & Sadeghi, Jafar. (2013). The Effects Of Demographic Factors On Job Burn Out In Governmental Service Organizations; An Application Of Neurfuzzy Analysis In Recognition Of Behavioral Models. *ICSSR E-Journal of Social Science Research: Turkey*.
- Morse, Gary., Salyers, Michelle P., Rollins, Angela., Devita., Monroe, Maria., & Pfahler, Corey. (2012). Burnout in Mental Health Services: Areview of the Problem and Its Remediation. *Policy Ment Health*, 13(5). 341-352.
- Nakano, Wakako Umene., Kato, Takahiro., Kikuchi, Saya., Tateno, Masaru., Fujisawa, Daisuke., Hosyuyama, Tsutomu., et al. (2013). Nationwide Survey of Work Environment, Work-Life Balance and Burnout among Psychiatrists in Japan. *PLOS One*, vol-8.
- Notoadmodjo, Sukidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. RinekaCipta: Jakarta
- Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Stimpfel, Sloane, & Aiken. (2013). The Longer The Shifts For Hospital Nurses, The Higher TheLevels Of Burnout And Patient Dissatisfaction. NIH Public Access. 31(11): 2501–2509.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Trisnawati, Elly. (2012). Kualitas Tidur, Status Gizi, dan Kelelahan Kerja pada Pekerja Wanita dengan Peran Ganda. *Prosiding Seminar Kesehatan Jurusan KESMAS FKIK UNSOED*. Purwokerto.
- Wang, Yang., Chang, Ying., Fu, Jialiang., & Wang, Lie. (2012). Work-Family Conflict And Burnout Among Chinese Female Nurses: The Mediating Effect Of Psychological Capital. *BMC Public Health*. 12:915.

Zencirci, Ayten D. dan Arslan, Sumeyye. (2011). Morning-Evenig Type and Burnout Level as Factor Influencing Sleep Quality of Shift Nurse:A Questionnaire Study. *Ankara University faculty Of Health Science,Nursing Department . Turki*